BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep

Faktor Resiko

- Riwayat keluarga diabetes
- Obesitas (BMI > 25 kg/m^2)
- Kurangnya aktivitas fisik
- Riwayat penyakit jantung
- Riwayat DM gestasional atau melahirkan bayi> 4 kg (> 9 lb)
- Hipertensi (tekanan darah> 140/90 mmHg)
- HDL kadar kolesterol <35 mg / dL (0,90 mmol / L) dan / atau tingkat trigliserida > 250 mg / dL (2,82 mmol / L)
- Ras (*e.g., African American, Latino, Native American, Asian American, Pacific Islander*)
- Didentifikasi IFG (*Impaired Fasting Glucose*) atau IGT (*Impaired Glucose Tolerance*)
- Sindrom ovarium polikistik atau nigricans acanthosis

(Harrison, 2008)

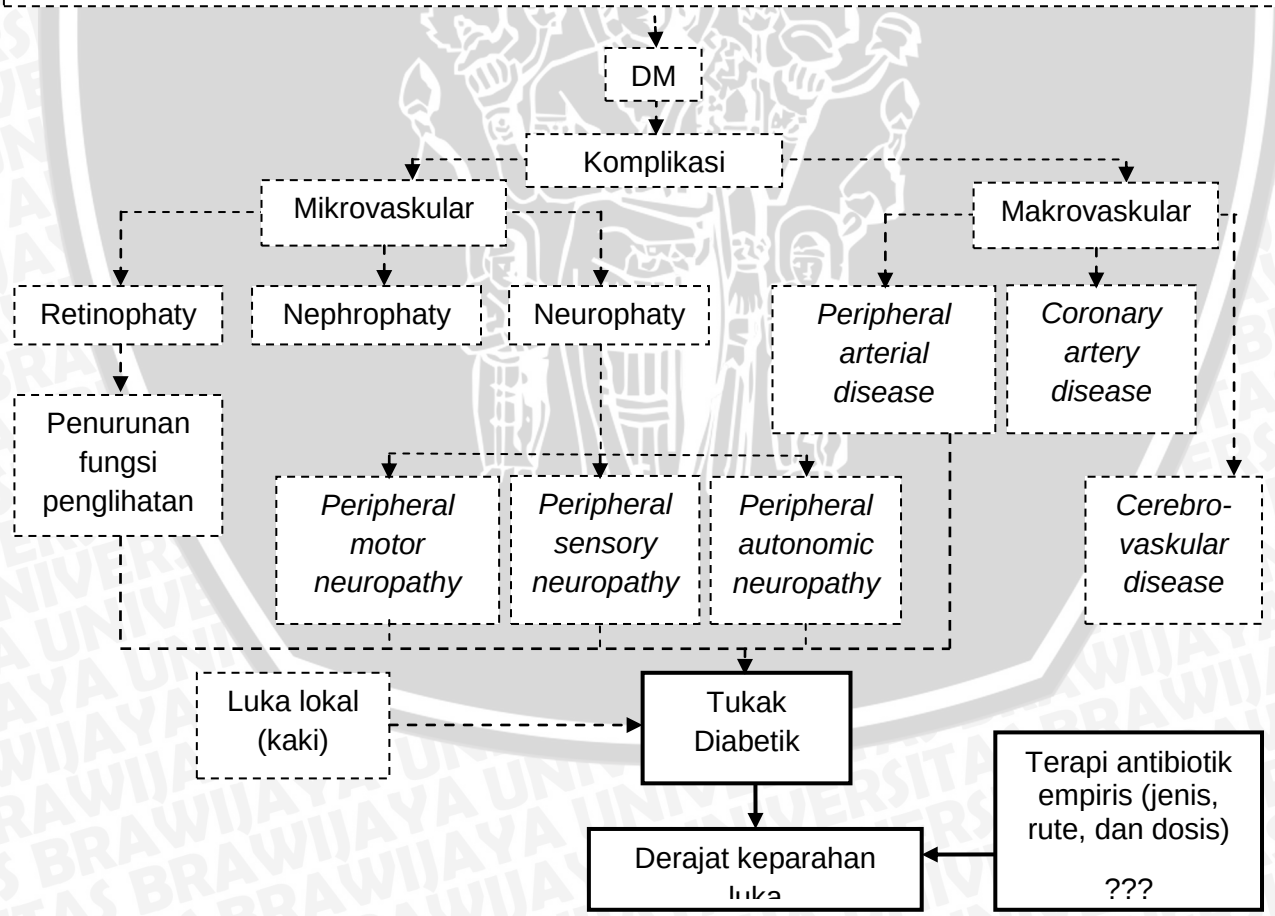

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

Keterangan: ——— = Variabel yang diteliti
– – – = Variabel yang tidak diteliti

Diabetes mellitus merupakan penyakit dengan prevalensi cukup tinggi di dunia. DM merupakan salah satu dari penyakit mematikan di dunia, karena memiliki komplikasi yang beragam yang masing-masing dapat mengakibatkan kondisi fatal. Salah satunya adalah *Diabetic Foot Ulcer* atau biasa disebut luka kaki diabetik. Luka kaki diabetik merupakan kodisi infeksi pada ekstremitas bawah yang dapat menyebar ke daerah yang lebih dalam sehingga menyebabkan infeksi sistemik. Terapi utama pada luka kaki diabetik adalah antibiotik. Terdapat beberapa pilihan antibiotik dan tidak ada satu antibiotik yang menunjukkan efek superior dibanding antibiotik lain. Untuk itu diperlukan pemahaman tentang penggunaan antibiotik pada pasien luka kaki diabetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pola penggunaan antibiotik pada pasien luka kaki diabetik dan menganalisis faktor yang mempengaruhi antibiotik pada pasien luka kaki diabetik, serta kesesuaian antibiotik empiris dengan hasil kultur. Selain itu penelitian pola penggunaan obat ini menjadi dasar pemikiran untuk memberikan umpan balik untuk perbaikan terapi pasien luka kaki diabetik, serta pembuatan pedoman penggunaan antibiotik di RSSA.